

ABSTRAK

Nama : Mega Faujiah Pujiyanti

Judul : Konsep Cinta Sejati dalam Novel Kisah Habibie dan Ainun: Studi Analisis Filsafat Cinta Erich Fromm

Cinta sejati merupakan istilah yang jarang diketahui konsepnya. Kelaziman yang terjadi manusia sering memahami bahwa cinta itu adalah hal yang penting dalam kehidupannya, namun banyak orang yang menomor duakan urusan cinta, misalnya tanpa disadari mereka dalam bertindak lebih mengedepankan urusan kerja, uang atau kepentingan lainnya. Maka dari itu filsafat menawarkan konsep cinta Erich Fromm tentang bagaimana cara mencintai yang benar dengan konsep-konsep yang harus dibangun agar manusia bisa menemukan hal terbaik bagi hidupnya dengan cinta yang dipelajari secara rasional dan hati nurani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep cinta yang benar dan harus dibangun dengan cara memaparkan konsep cinta sejati Erich Fromm dan menganalisisnya menggunakan kisah cinta nyata yang pernah terjadi dan dikatakan sukses dalam masalah cintanya. Oleh karena itu, skripsi ini bisa menjadi acuan contoh bagi siapa saja orang yang ingin membangun cinta sejati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan objek penelitian ini adalah penelitian pustaka.

Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan konsep cinta sejati Erich Fromm sesuai dengan kisah cinta dalam novel Habibie dan Ainun. Penulis memilih kisah ini karena mempunyai cerita yang berbeda dari kisah cinta biasa yaitu salahsatunya Habibie dan Ainun bisa merasakan telepati serta memiliki 11 struktur kisah. Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data, peneliti menemukan dua klasifikasi syarat membangun cinta sejati yaitu klasifikasi objek dan klasifikasi unsur tindakan. Klasifikasi objek yang menurut Erich Fromm cinta bisa datang dan dibangun untuk mencintai semua manusia, bukan untuk memilih antar objek tapi mengetahui cara bagaimana mencintai semua objek yang ada. Jika salah satu di antara objek tidak bisa direalisasikan maka tidak dapat disebut sebagai pecinta sejati.

Ada pula pengklasifikasian unsur tindakan yaitu merupakan hal yang harus ada dalam mencintai semua objek yang ada dengan memberikan 4 unsur yaitu perhatian, tanggung jawab, rasa hormat dan rasa saling menghargai. Cinta sejati adalah ungkapan sikap yang produktif dan cinta sejati tidak perlu ditagih balasannya tetapi cinta sejati akan membalas dengan rasa yang sama secara rela. Cinta seperti inilah yang peneliti maksudkan dalam skripsi ini, bahwa cinta tidak perlu tahu dari mana permulaannya namun cinta bisa dibangun oleh diri kita sendiri agar sampai pada kebahagiaan bersama. Dengan analisis cinta Erich Fromm dapat disimpulkan bahwa Habibie dan Ainun layak diistilahkan sebagai cinta sejati karena merupakan pasangan yang mempunyai unsur rasa saling perhatian, saling memberi, saling bertanggung jawab, saling menghormati dan saling menghargai dengan keikhlasan dan keyakinan serta bisa mencintai semua makhluk.

Kata Kunci: Filsafat Cinta, Novel "Habibie dan Ainun", Konsep Cinta Sejati